

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh setelah melakukan penelitian ini adalah:

1. Modul pembelajaran inovatif kesetimbangan kimia yang disusun oleh peneliti telah memenuhi persyaratan berdasarkan kurikulum 2013 dan standar baik dari segi isi, bahasa, dan penyajian sebagai media pembelajaran berdasarkan pada hasil penilaian yang diberikan oleh tiga pihak yaitu 3 orang dosen kimia UNIMED, tiga guru kimia di sekolah SMA Negeri 1 Kabanjahe, SMA Negeri 2 Kabanjahe dan SMA Negeri 1 Berastagi, serta 15 siswa SMA Negeri 1 Kabanjahe.
2. Dalam modul pembelajaran inovatif materi kesetimbangan kimia dapat diintegrasikan beberapa komponen agar memenuhi standar kompetensi lulusan (SKL) kurikulum 2013 yaitu seperti kegiatan laboratorium, kegiatan luar sekolah, model pembelajaran (PBL) dan media.
3. Susunan materi kesetimbangan kimia yang sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu konsep kesetimbangan dinamis, Pergeseran Arah Kesetimbangan, dan tetapan kesetimbangan.
4. Kegiatan laboratorium yang dapat dilakukan pada materi kesetimbangan kimia agar meningkatkan psikomotorik siswa adalah praktikum penentuan reaksi reversibel, pengaruh konsentrasi dan suhu terhadap pergeseran kesetimbangan
5. Kegiatan luar sekolah yang dapat dilakukan agar meningkatkan afektif siswa yaitu melakukan observasi terhadap konsep kesetimbangan kimia dan mencari informasi dari beberapa sumber mengenai aplikasi kesetimbangan kimia baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di industry.
6. Media pembelajaran yang dapat diintegrasikan pada modul pembelajaran inovatif adalah *macromedia flash* yang dapat mempermudah penyampaian konsep yang telah disusun pada modul pembelajaran.
7. Modul pembelajaran inovatif distandarisasi oleh dosen, guru dan siswa dengan cara memberikan angket penilaian yang sesuai dengan standar BSNP.

8. Modul pembelajaran inovatif lebih efektif digunakan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan buku teks kimia. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata efektifitas siswa di kelas eksperimen pada kelompok tinggi lebih tinggi dari pada kelas kontrol ( $103,90 > 99,15$ ). Demikian halnya pada kelompok rendah, rata-rata efektifitas siswa dikelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol ( $102,64 > 98,31$ ) dua kelompok perlakuan berbeda secara.
9. Modul pembelajaran inovatif memberikan motivasi belajar siswa yang lebih baik kepada siswa dibandingkan dengan buku teks kimia. Secara keseluruhan, motivasi belajar siswa dikelas eksperimen ( $78,10$ ) lebih tinggi dari pada kelas kontrol ( $77,50$ ).

## 5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis menyarankan:

1. Sebelum menggunakan buku teks atau modul sebagai media pembelajaran sebaiknya guru memeriksa apakah buku tersebut layak dan sesuai dengan tujuan dari kurikulum agar standar kompetensi lulusan dapat tercapai dengan baik. Disamping itu guru juga harus memperhatikan komponen dalam media tersebut agar meningkatkan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.
2. Modul pembelajaran inovatif untuk pengajaran kesetimbangan kimia perlu direkomendasikan untuk digunakan dalam proses belajar mengajar karena dapat meningkatkan aktivitas, kemandirian dan motivasi siswa secara umum sehingga siswa memahami konsep dan lama mengingat pelajaran tersebut.
3. Hasil penelitian ini belum terlalu sempurna, jadi sebaiknya kepada peneliti yang akan datang agar lebih banyak menganalisis buku dan mengembangkan modul pembelajaran materi kimia yang lain.